



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi menjadi bagian penting pada makhluk sosial dalam melakukan aktivitas sehari-sehari, karena makhluk sosial hidup bermasyarakat yang tidak hanya mengandalkan kekuatan diri sendiri, melainkan membutuhkan peranan dari manusia lainnya dalam berbagai aspek kehidupannya. Komunikasi pada umumnya dapat dilakukan secara lisan maupun verbal yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak berkaitan dan apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak, komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan gestur tubuh yang menunjukkan sikap tertentu. Komunikasi adalah sebuah cara yang dilakukan oleh orang-orang untuk mendapatkan sebuah informasi (Amintang 2013:5). Informasi yang disampaikan harus melalui sebuah media yang tepat, agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik oleh khalayak. Salah satu konteks komunikasi yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi yaitu komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah bentuk komunikasi yang memanfaatkan saluran media baik cetak, elektronik maupun *online*. Menurut Cangara (2016:41) komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. Televisi adalah media yang mampu menyajikan pesan dalam bentuk suara, gerak, pandangan dan warna secara bersamaan, sehingga mampu menstimuli indera pendengaran dan penglihatan (Nugroho 2018:171). Televisi merupakan media elektronik yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat luas, karena dapat memberikan suara dan gambar secara bersamaan.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan stasiun televisi pertama yang mengudara di Indonesia. Pada tanggal 24 Agustus 1962 (berdasarkan SK Menpen RI No./20/SK/VII/61) TVRI menyiarkan pembukaan Asian Games yang ke-IV di Jakarta sebagai siaran pertama. Sejak tahun 2005 hingga kini, status TVRI berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran oleh pemerintah yang bersifat independen, netral, dan memberikan layanan kepada seluruh masyarakat. TVRI menjadi stasiun televisi yang menyandang nama negara dan mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siaran program-program acara TVRI ditunjukkan untuk kepentingan negara.

TVRI mempunyai program-program acara yang memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan citra bangsa Indonesia. Dimulai dari program acara *reality show*, *talkshow*, berita, dan olahraga, namun TVRI menitikberatkan terhadap program acara beritanya. Salah satu program acara unggulan TVRI yakni program acara Indonesia Siang, yaitu program acara berita yang menyiarkan segala informasi tentang peristiwa-peristiwa di Indonesia maupun di dunia. Setiap program acara berita seperti program acara Indonesia Siang tentunya membutuhkan peran langsung dari seorang reporter.



Reporter adalah seorang yang bertugas untuk melakukan peliputan berita dilapangan dan melaporkan pesan kepada masyarakat terkait informasi yang didapat, baik dalam bentuk tulisan untuk media cetak atau dalam situs berita di internet. Menurut Badjuri (2010:27) reporter televisi ketika membuat berita dan ketika menulis narasinya, hendaknya menggunakan bahasa tutur, agar mudah dicerna oleh pemirsa. Reporter TVRI Jakarta memiliki tugas, yakni menggali sebuah informasi dibalik peristiwa dan dari informasi yang telah diperoleh oleh reporter, kemudian diolah menjadi sebuah produk berita yang layak untuk disampaikan kepada masyarakat, sehingga reporter harus memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik dalam mencari sebuah informasi. Hal tersebut membuat reporter TVRI berperan penting dalam menyampaikan berita kepada masyarakat secara langsung maupun dalam pencarian berita dilapangan. Berdasarkan uraian di atas, maka Laporan Akhir ini akan mengkaji mengenai jenis-jenis program acara berita yang diproduksi oleh TVRI Jakarta, peran reporter di dalam proses produksi berita program acara Indonesia Siang, beserta hambatan yang terjadi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

- 1) Apa saja jenis-jenis program berita yang diproduksi di TVRI Jakarta?
- 2) Apa saja peran reporter dalam proses produksi berita di TVRI Jakarta?
- 3) Apa saja hambatan yang dihadapi oleh reporter dan bagaimana solusinya untuk mengahdapinya?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

- 1) Mendeskripsikan jenis-jenis program acara berita yang diproduksi di TVRI Jakarta.
- 2) Menjelaskan peran reporter dalam proses produksi Berita Indonesia siang di TVRI Jakarta.
- 3) Menjelaskan apa saja hambatan yang di hadapi oleh reporter di TVRI Jakarta dan bagaimana solusinya untuk mengahdapinya.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data dilakukan saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Televisi Republik Indonesia yang terletak di Jalan Gerbang Pemuda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Halodotcom IPB (Institut Pertanian Bogor) Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies